

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perkembangan zaman yang semakin hari kian semakin maju, pola kehidupan atau aktivitas manusia juga semakin menjadi efektif dan efisien. Salah satu contoh bentuk penerapannya adalah dengan adanya *sign system*. Dari segi etimologi, *sign system* terdiri dari dua kata bahasa Inggris yaitu *sign* yang bermakna tanda dan *system* yang berarti sistem atau aturan. *Sign system* dijabarkan sebagai suatu kajian representasi visual yang berperan sebagai media interaksi antara manusia dengan ruang publik (Sumbo Tinarbuko dalam Widyasari, 2015). Maka pengertian *sign system* adalah sistem tanda yang dirancang sebagai media untuk menyampaikan pesan berupa verbal dan visual kepada khalayak.

Sign system juga berfungsi sebagai media penunjuk arah atau dalam artian lain menavigasi suatu lokasi sehingga memudahkan manusia untuk menuju ke lokasi tujuan secara tepat dan cepat. Dalam satu area, *sign system* memiliki keteraturan dan hubungan kesesuaian antara yang satu dengan yang lainnya. Pengunjung dapat dengan mudah mendeteksi informasi lokasi saat melihat *sign system* pada penempatan strategis yang juga perlu diperhitungkan. Informasi yang disampaikan dalam *sign system* memiliki sifat deskriptif karena bertujuan untuk membedakan lokasi secara khusus dan jelas.

Gresik disebut sebagai kota industri di Jawa Timur. Julukan tersebut sesuai dengan kondisi alur perekonomian yang ada. PT Petrokimia Gresik merupakan perusahaan agroindustri dengan produk utamanya berupa pupuk dan bahan kimia. Struktur organisasi perusahaan ini terdiri dari banyak kompartemen yang menaungi departemen dari unit kerja. Objek utama dalam penelitian, penulis berfokus pada Kompartemen SDM, Departemen Pengembangan SDM dan Organisasi, Unit Kerja Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Diklat PT Petrokimia Gresik bertempat di Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Dalam satu lokasi alamat tersebut terdapat tiga departemen yaitu Departemen Pengembangan SDM dan Organisasi di mana unit kerja Diklat bertugas, Departemen Remunerasi dan Hubungan Industrial (RHI), serta Departemen Inovasi dan Sistem Manajemen (ISM).

Menurut Calori & Eynden (2015), *signage* memiliki fungsi utama untuk membantu pengunjung menuju tujuan. Tercapainya fungsi tersebut jika *signage* ditempatkan dengan mudah terlihat dan informasi yang mudah dipahami. Selain itu, *signage* juga berfungsi untuk membantu pengunjung yang tidak mengetahui arah atau tidak ada seorang pun yang dapat mengarahkan menuju tempat yang dimaksud.



Gambar 1.1 Contoh Penerapan Sign System di Diklat

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, *sign system* yang berada di Diklat memiliki visualisasi tema yang berbeda dalam jenis huruf, warna, dan material. Selain itu terdapat tanda seperti *assembly point* yang memiliki tingkat keterbacaan buruk akibat tinta cetak yang telah pudar dan tanda ‘Jagalah Kebersihan’ yang mulai mengelupas dari dinding. Penempatan tanda yang tidak sesuai akan berpotensi menimbulkan kebingungan bagi pengunjung karena isi tanda mengandung anak panah sebagai navigasi menuju arah lokasi ruangan yang hendak dituju.

Untuk menemukan adanya permasalahan dalam topik yang diangkat, peneliti membuat dan membagikan kuesioner *preliminary research (pre-research)* secara daring melalui Google Form. Detail lebih lanjut mengenai *pre-research* secara keseluruhan terdapat di bagian akhir penulisan penelitian ini yaitu lampiran.

Pre-research membantu penulis untuk menggali pemahaman yang lebih baik tentang topik permasalahan yaitu mengenai *sign system* di Diklat PT Petrokimia Gresik. Dari seluruh 70 responden, mayoritas responden sebanyak 63 orang berpendapat mengalami kendala atau kesulitan menuju

ruangan atau lokasi di area Diklat dikarenakan kebingungan mencari ruangan, luasnya tempat yang terdiri dari tiga departemen, tulisan pada informasi tanda yang sulit terbaca, tidak adanya peta atau denah lokasi yang mudah diakses, yang mengharuskan pengunjung untuk bertanya kepada satpam ataupun karyawan sekitar. Sebanyak 7 orang lainnya berpendapat tidak pernah mengalami kendala.

Adanya pembaharuan berupa pengembangan perancangan *sign system* sebagai media navigasi ini hadir sebagai solusi kreatif yang dirancang oleh penulis untuk membantu memudahkan aktivitas dan mobilitas pengunjung saat berada di area Diklat PT Petrokimia Gresik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang dapat ditarik rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana metode merancang desain *sign system* sebagai media navigasi pada area Diklat PT Petrokimia Gresik?
2. Bagaimana hasil perancangan desain *sign system* yang diharapkan dapat membantu kelancaran mobilitas pengunjung di area Diklat PT Petrokimia Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan metode solusi kreatif berupa rancangan desain *sign system* sebagai media navigasi pada area Diklat PT Petrokimia Gresik.
2. Mengetahui konsep baru rancangan desain *sign system* guna membantu mobilitas pengunjung di area Diklat PT Petrokimia Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang diterima terbagi menjadi beberapa pihak yakni sebagai berikut:

1. Pihak Perusahaan dan Unit Kerja

Hasil proses perancangan yang dibuat dapat dipertimbangkan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelayanan atau jasa dalam area Diklat bagi para pengunjung yang terdiri dari karyawan, pelajar atau mahasiswa, peserta magang dan kerja praktik, maupun tamu. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai referensi pengembangan lingkungan unit kerja yang timbul melalui hubungan timbal balik yang diciptakan saat proses identifikasi masalah hingga hasil perancangan desain.

2. Pihak Penulis

Melatih kepekaan dan kepedulian terhadap permasalahan di lingkungan sekitar serta bagaimana cara mengatasinya dengan menerapkan secara langsung bidang keilmuan yang telah diterima selama perkuliahan. Selain itu penulis juga berkesempatan untuk memahami nilai perusahaan, mengenal lingkungan kerja perusahaan, dan berpartisipasi untuk mengembangkan salah satu area perusahaan.

3. Pihak Pengunjung

Dari hasil perancangan dan penelitian ini, pengunjung diharapkan dapat terbantu dalam mencari dan mengidentifikasi tujuan lokasi secara efektif dan efisien saat menuju lokasi tujuan di dalam area Diklat PT Petrokimia Gresik.

4. Pihak Universitas Internasional Semen Indonesia

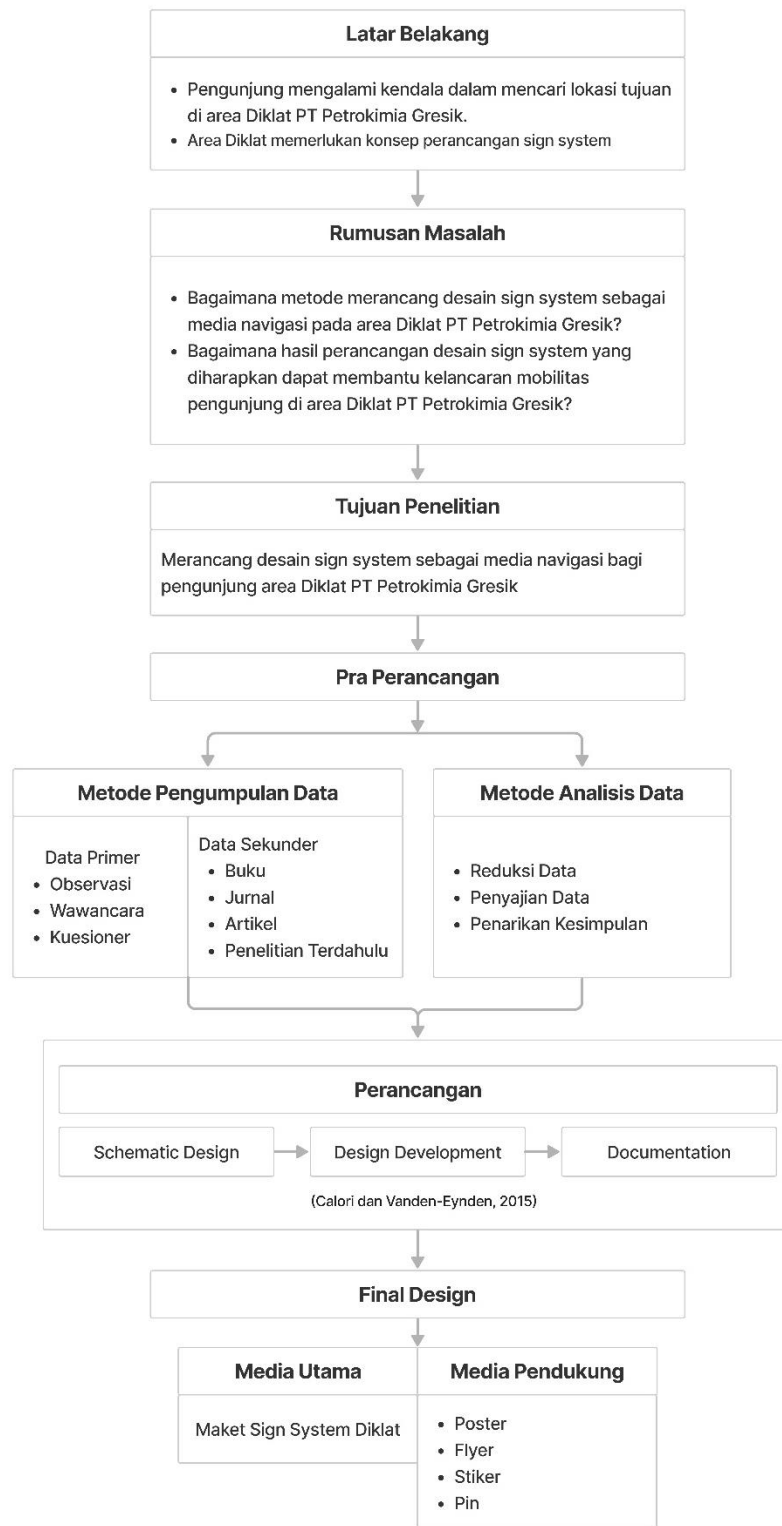
Peningkatan dalam bentuk informasi, edukasi, dan referensi mengenai penelitian terkait *sign system*, serta sebagai media penambah ilmu dan ragam penelitian program studi Desain Komunikasi Visual melalui rancangan desain aplikatif bagi akademisi Universitas Internasional Semen Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Terdapat beberapa poin mengenai batasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

1. Penelitian ditujukan untuk area unit kerja Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) di bawah Departemen Pengembangan SDM dan Organisasi PT Petrokimia Gresik yang berada di Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin, Kabupaten Gresik, Jawa Timur.
2. Peneliti menggunakan teknik *sampling* atau pengumpulan data berupa *Purposive Sampling*.
3. Konsep perancangan sistem penandaan menyesuaikan berdasarkan dengan hasil pengambilan dan pengolahan data primer dan sekunder, serta tema branding yang telah diterapkan di lokasi Diklat dan PT Petrokimia Gresik.
4. Penggunaan warna pada *signage* terdapat penyesuaian warna dengan aturan rambu K3 dan warna *branding* perusahaan PT Petrokimia Gresik.
5. Jenis penandaan yang dibuat dibagi menjadi *identificational sign*, *directional sign*, *regulatory and prohibitory sign* dan *operational sign*.
6. Perancangan hasil luaran akhir *sign system* dibatasi pada pembuatan media *prototype* dengan tidak sampai dengan pembuatan realisasi sesungguhnya.
7. Luaran utama dari penelitian ini berupa maket Diklat PT Petrokimia Gresik ditambah dengan media pendukung yaitu berupa *flyer* infografis peta, poster, gantungan kunci, dan stiker.

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran